

**PENGARUH INAPORTNET TERHADAP
EFEKTIVITAS CLEARANCE IN DAN OUT KAPAL
PADA PT. MARITEL BAHTERA ABADI
BALIKPAPAN**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

ANGGY RIZKY KUKUH KURNIAWAN
07.19.003.1.12

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2024

**PENGARUH INAPORTNET TERHADAP
EFEKTIVITAS CLEARANCE IN DAN OUT KAPAL
PADA PT. MARITEL BAHTERA ABADI
BALIKPAPAN**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

ANGGY RIZKY KUKUH KURNIAWAN
07.19.003.1.12

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggy Kukuh Rizky Kurniawan

Nomor Induk Taruna : 07.19.003.1.12

Program Studi : Diploma IV Transportasi laut

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul:

**PENGARUH INAPORTNET TERHADAP EFEKTIVITAS CLEARANCE
IN DAN OUT KAPAL PADA PT. MARITEL BAHTERA ABADI
BALIKPAPAN**

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri.

Jika pernyataan diatas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

SURABAYA, 2024
Penulis

ANGGY RIZKY KUKUH
KURNIAWAN
07.19.003.1.12

**PERSETUJUAN SEMINAR
KARYA ILMIAH TERAPAN**

Judul : **PENGARUH INAPORTNET TERHADAP
EFEKTIVITAS CLEARANCE IN DAN OUT KAPAL
PADA PT. MARITEL BAHTERA ABADI
BALIKPAPAN**

Nama Taruna : Anggy Rizky Kukuh Kurniawan

NIT : 07.19.003.1.12

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

SURABAYA,

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Faris Nofandi, S.Si.T.,M.sc.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 198411182008121003

Drs. Teguh Pribadi, M.Si.,QIA

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 196909121994031001

Mengetahui

Ketua Program Studi Transportasi Laut

Politeknik Pelayaran Surabaya

Faris Nofandi, S.Si.T.,M.sc.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 198411182008121003

PENGESAHAN SEMINAR
PENGARUH INAPORTNET TERHADAP EFEKTIVITAS CLEARANCE
IN DAN OUT KAPAL PADA PT. MARITEL BAHTERA ABADI
BALIKPAPAN

Disusun dan Diajukan Oleh:

ANGGY RIZKY KUKUH KURNIAWAN

NIT. 07.19.003.1.12

Diploma IV Transportasi Laut

Telah dipresentasikan di depan Panitia Ujian Skripsi

Politeknik Pelayaran Surabaya

Pada tanggal 2024

Menyetujui:

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Intan Sianturi, S.E.,M.M.Tr.

Penata Muda Tk. I (III/b)

NIP. 199402052019022003

Faris Nofandi, S.Si.T.,M.Sc.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 198411182008121003

Drs. Teguh Pribadi, M.Si.,QIA

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 196909121994031001

Mengetahui

Ketua Program Studi Transportasi Laut

Politeknik Pelayaran Surabaya

Faris Nofandi, S.Si.T.,M.sc.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19841118200812100

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena atas ridho-Nya, hidayah serta anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Ilmiah Terapan penelitian tentang Pengaruh Inaportnet Terhadap Efektivitas Clearance In Dan Out Kapal Pada Pt. Maritel Bahtera Abadi Balikpapan.

Penulis sangat menyadari kekurangan yang terdapat di dalam Proposal Karya Ilmiah Terapan, baik dalam hal penyajian materi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharap koreksi dan saran yang nantinya dapat digunakan untuk menyempurnakan Karya Ilmiah Terapan ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih dan rasa bangga kepada :

1. Politeknik Pelayaran Surabaya sebagai jembatan dan mendidik penulis menjadi seorang perwira pelayaran yang bisa diandalkan di bidangnya
2. Bapak Moejiono, M.T., M.Mar.E selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya.
3. Bapak Faris Nofandi, S.Si,T., M.Sc., selaku Ketua program studi Transportasi Laut.
4. Bapak Faris Nofandi, S.Si,T., M.Sc., selaku dosen pembimbing I yang telah membantu dalam memberikan ajaran serta arahan tentang penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Teguh Pribadi, M.Si.,QIA., selaku pembimbing II yang telah membantu dalam memberikan ajaran serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh manajemen civitas akademik, staf serta dosen pengajar program studi Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya.
7. Superhero dan panutanku, Bapak Fadil, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Pintu surgaku, Almh. Suratiani, terimakasih waktu selama hidupnya senantiasa memberikan doa yang luar biasa dan selalu mencurahkan kasih sayang yang tiada henti. Tidak ada yang bisa menggantikan posisi mu di hidup ini.
9. Kakak perempuan saya, Emmy Rinda Intan Pradita, S.Si., M.M., yang tidak pernah berhenti memberi segala motivasi, do'a yang terus di panjatkan, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan tinggi ini dengan penuh semangat dan tekad yang sangat besar.
10. Rekan – rekan Taruna/i POLTEKPEL Surabaya yang telah membantu dalam memberikan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Demikian, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat peningkatan performa pelabuhan Indonesia.

SURABAYA, 2024
Penulis

ANGGY RIZKY KUKUH
KURNIAWAN
07.19.003.1.12

ABSTRAK

ANGGY RIZKY KUKUH KURNIAWAN, Inaportnet merupakan layanan sistem website untuk pelayanan kapal dan barang secara elektronik dalam mengatasi dwelling time agar tetap dapat memberikan kesejahteraan yang merata bagi seluruh warga Indonesia sekalipun mereka berdomisili di wilayah Terpencil, Tertinggal, Terluar, dan Perbatasan (T3P).

metode yang dipilih oleh peneliti pada penelitian ini berupa metode deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan angket kepada responden yang terkait pada *pengurusan clearance in dan out* serta menggunakan 2 analisis data yaitu analisis statistic deskriptif dengan menghitung persentase dominasi jawaban responden terhadap setiap pertanyaan dan di hitung menggunakan SPSS.29, serta koefisien determinasi berganda yang mana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem inaportnet terhadap proses *clearance* di PT. Maritel Bahtera Abadi dengan mempresentasikan hasil nilai R square yang dihitung menggunakan SPSS.29, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya bahwa didapat nilai R dalam sebesar 0,954 dan nilai R-Square sebesar 0,910 atau sebesar 91% hal ini membuktikan bahwa inaportnet sangat berpengaruh baik terhadap pelaksanaan proses *clearance in dan out* pada PT. Maritel Bahtera Abadi, faktor kendala terbesar dalam penerapan sistem inaportnet adalah masih perlunya peningkatan pada server inaportnet itu sendiri supaya pengguna jasa lebih mudah dalam mengoperasikan sistem inaportnet

Kata Kunci : Inaportnet, Clearance In Dan Out Kapal, sistem.

ABSTRACT

ANGGY RIZKY KUKUH KURNIAWAN, *Inaportnet* is a website system service for electronic ship and goods services to overcome dwelling time so that it can still provide equal welfare for all Indonesian citizens even if they live in Remote, Disadvantaged, Outermost and Border (T3P) areas.

the method chosen by researchers in this research is in the form of a quantitative descriptive method by spreading the point of view to respondents who are related to the management of entry and exit permits and using 2 data analysis, namely descriptive statistical analysis by calculating the proportion of the domination of respondents' answers to each question and counting using SPSS.29, as well as the coefficient of multiple determination which is to find out how much influence the portnet system has on the clearance process at PT. Maritel Bahtera Abadi by showing the results of the R-square value calculated using SPSS. 29, from the results of research conducted by researchers that the R-value was obtained in the amount of 0.954 and the R-Square value of 0.910 or 91%, this proves that inaportnet has a very good effect on implementation of the entry and exit clearance process at PT. Maritel Bahtera Abadi, the biggest obstacle factor in implementing the inaportnet system is the need for improvements to the inaportnet server itself so that it is easier for service users to operate the inaportnet system

Keywords: Inaportnet, Ship In and Out Clearance, system.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN SEMINAR	iii
PENGESAHAN SEMINAR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Review Penelitian Sebelumnya.....	6
B. Landasan Teori.....	8
C. Kerangka Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27

C. Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. GAMBARAN UMUM	35
B. HASIL PENELITIAN.....	36
C. PEMBAHASAN PENELITIAN	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. KESIMPULAN	65
B. SARAN	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya.....	6
Tabel 3. 1 Skor Berdasarkan Skala Likert	32
Tabel 4. 1 Data Narasumber.....	37
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 4. 4 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	44
Tabel 4. 5 Data Responden Berdasarkan Jabatan Terakhir	45
Tabel 4. 6 Hasil kuosioner variabel X.....	47
Tabel 4. 7Hasil kuosioner variabel Y.....	48
Tabel 4. 8 Tabel Pertanyaan X1.1.....	49
Tabel 4. 9 Tabel Pertanyaan X1.2	50
Tabel 4. 10 Tabel Pertanyaan X1.3.....	51
Tabel 4. 11 Tabel Pertanyaan X1.4.....	52
Tabel 4. 12 Tabel Pertanyaan X1.5.....	53
Tabel 4. 13 Pertanyaan Y1.1	54
Tabel 4. 14 Pertanyaan Y1.2	56
Tabel 4. 15 Pertanyaan Y1.3	57
Tabel 4. 16 Pertanyaan Y1.4	58
Tabel 4. 17 Pertanyaan Y1.5	59
Tabel 4. 18 Hasil Koefisien Determinasi Berganda.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Proses Clearance In Kapal	10
Gambar 2. 2 Proses Clearance Out Kapal.....	15
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki luas wilayah perairan lebih besar daripada daratan. Luas perairan yang tersebar dari Sabang sampai Merauke merupakan tantangan bagi bangsa untuk dapat memberikan kesejahteraan yang merata bagi seluruh warga Indonesia sekalipun mereka berdomisili di wilayah Terpencil, Tertinggal, Terluar, dan Perbatasan (T3P). Oleh karena itu, transportasi laut menjadi salah satu subsektor yang sangat penting untuk menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain sehingga pergerakan distribusi barang dan mobilitas orang dapat difasilitasi dengan baik (Selasdini, V & dkk, 2023).

Saat ini, Dwelling time pada pelabuhan utama di Indonesia seperti Pelabuhan Tanjung Priok sepanjang tahun 2011 – 2012, masih pada kisaran 4 – 7 hari, hal ini disebabkan karena kurangnya infrastruktur dan masalah birokrasi. Permasalahan tersebut menjadi tanggung jawab bersama bagaimana koordinasi antar instansi di pelabuhan dapat berjalan baik dalam melayani dwelling time (Hartati, E. S & dkk, 2016).

Menanggapi hal di atas, Direktorat Jenderal Perhubungan telah membuat berbagai peraturan yaitu Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 192 Tahun 2015 tentang Penerapan Inaportnet untuk pelayanan kapal dan barang secara elektronik dengan menerapkan sebuah layanan sistem website yaitu <https://inaportnet.dephub.go.id/>. Penerapan Inaportnet di pelabuhan

bertujuan meningkatkan pelayanan kapal dan barang di pelabuhan agar dapat berjalan cepat, valid, transparan, dan ter-standart serta biaya yang minimal sehingga dapat meningkatkan daya saing pelabuhan di Indonesia (Dirhamsyah, 2021).

PT. Maritel Bahtera Abadi didirikan di Samarinda pada tahun 2010 sebagai Perusahaan Jalur Pelayaran yang bergerak dibidang keagenan kapal untuk melayani kepentingan kapal yang sandar di pelabuhan masing-masing cabang perusahaan dan penanganan proses clearance in dan clearance out kapal. Seiring dengan perubahan tren pasar, perusahaan telah memutuskan untuk memperluas cakupan bisnisnya mencakup seluruh aspek industri pelayaran di Indonesia (Maritel Group, 2022).

Perusahaan tersebut menangani proses clearance in dan clearance out kapal mulai dari kapal sebelum datang, kapal datang sampai kapal berangkat ke pelabuhan tujuan dan pelayanan lainnya seperti kebutuhan kebutuhan yang diperlukan oleh kapal dan awak kapal serta pengurusan biaya biaya yang timbul dalam pelayanan kapal masuk dan keluar, pengurusan dokumen dokumen kapal yang di butuhkan oleh keagenan sebagai syarat clearance in dan clearance out yang berhubungan dengan instansi instansi kepelabuhanan dengan menggunakan website Inaportnet. Namun realisasi yang terjadi dilapangan masih sering mengalami gangguan-gangguan eror dalam sistem Inaportnet yang menyebabkan pelayanan keagenan kapal terganggu.

Dari hasil uraian tersebut penulis membuat karya tulis dengan judul “PENGARUH INAPORTNET TERHADAP EFEKTIVITAS CLEARANCE

IN DAN OUT KAPAL PADA PT. MARITEL BAHTERA ABADI BALIKPAPAN”

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka untuk lebih memudahkan penyusunan skripsi ini penulis terlebih dulu merumuskan masalah yang akan penulis jelaskan. Selanjutnya akan dicari solusi dan pemecahan masalahnya, antara lain:

1. Berapa besar pengaruh sistem Inaportnet dalam kegiatan *clearance In* dan *Out* terhadap pelayanan keagenan oleh PT. Maritel Bahtera Abadi?
2. Apa saja kendala pada sistem Inaportnet dalam kegiatan *Clearance In* dan *Out* terhadap pelayanan keagenan PT. Maritel Bahtera Abadi?
3. Bagaimana upaya mengatasi kendala sistem Inaportnet dalam kegiatan *clearance in* dan *out* terhadap pelayanan keagenan PT. Maritel Bahtera Abadi?

C. Batasan Masalah

Untuk memberikan penjelasan yang berfokus pada inti pembahasan maka batasan penulisan adalah :

1. Penelitian ini dilaksanakan selama periode dari bulan 7 Februari 2022 hingga 10 Desember 2022 ketika penulis sedang melakukan praktek darat.
2. Penelitian ini dilakukan di PT. Maritel Bahtera Abadi Cabang Balikpapan.

D. Tujuan Penelitian

Agar efektif, penulisan skripsi harus menyatakan tujuan penelitian.

Adapun beberapa tujuan penelitian disebutkan di bawah ini diantara nya:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem INAPORTNET pada proses *clearance in* dan *out* pada PT. Maritel Bahtera Abadi.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam penerapan sistem inaportnet terhadap proses *clearance in* dan *out* pada PT. Maritel Bahtera Abadi.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya mengatasi kendala yang dihadapi pasaat *clearance in* dan *out* menggunakan sistem INAPORTNET di PT. Maritel Bahtera Abadi.

E. Manfaat Penelitian

Di bawah ini beberapa manfaat dari penelitian ini yang memiliki banyak manfaat bagi perusahaan, dunia pendidikan, masyarakat dan peneliti sendiri.

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Guna meningkatkan pemahaman penulis mengenai pelayanan dan jasa keagenan dalam Clearance In dan Out kapal, dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan penulis di bidang tersebut.
 - b. Sebagai entitas pembelajaran, pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan masalah yang sedang dibahas.
 - c. Sebagai sumber atau acuan untuk mengaplikasikan pengetahuan tentang kegiatan Clearance In dan Out terhadap pelayanan keagenan kapal.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Pembaca

Terutama yang memiliki pendidikan di bidang maritim dan juga masyarakat umum, penelitian ini memberikan wawasan mengenai prosedur dan manfaat yang diperoleh dari pelayanan dan jasa keagenan dalam Clearance In dan Out kapal.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Meningkatkan pemahaman dasar bagi taruna yang akan melaksanakan praktek darat, sehingga dengan pemahaman mengenai salah satu analisis peranan pengaruh sistem Inaportnet dalam kegiatan Clearance In dan Out terhadap pelayanan keagenan kapal. Selain itu, juga dapat menjadi tambahan koleksi di perpustakaan.

c. Bagi Perusahaan

Hubungan yang positif antara lembaga pendidikan dengan perusahaan. Selain itu, juga dapat memberikan inspirasi kepada perusahaan lain untuk menerapkan sistem serupa guna mengoptimalkan peran Inaportnet dalam kegiatan Clearance In dan Out kapal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dijelaskan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Muh Rifin repository.stipja karta.ac.id//hand le/123456789/3 770, 2022	Analisis Penerapan Clearance In Dan Out Menggunakan Indonesia Port Integration System (Inaportnet) Pada Pt. Maritel Bahtera Abadi Guna Meningkatkan Pelayanan Kapal Di Kantor KSOP Kelas 1 Balikpapan	Belum optimalnya pelayanan agen pelayaran di PT. Maritel Bahtera Abadi Cabang Balikpapan tentang dokumen yang perlu dilengkapi saat proses clearance in dan clearance out kapal di KSOP kelas 1 Balikpapan yaitu kurangnya tim operasional di perusahaan PT Maritel Bahtera Abadi cabang Balikpapan yang bisa melakukan penyiapan dokumen-dokumen yang di perlukan saat kedatangan maupun keberangkatan kapal. Metode pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menekankan deskripsi atas fenomena yang terjadi selama penulis melakukan praktek darat (prada) di PT. Maritel Bahtera Abadi cabang Balikpapan.	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saya adalah dimana penelitian sebelumnya menganalisis dari sudut SDM tentang kurangnya pemahaman agen tentang penggunaan sistem Indonesia Port Integration System (INAPORTNET) pada saat proses Clearance In dan Out dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menekankan deskripsi atas fenomena yang terjadi selama penulis melakukan praktek darat, dimana penelitian saya mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana pengaruh sistem Inaportnet dalam kegiatan Clearance In dan Out terhadap pelayanan keagenan kapal

				dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.
2	Markus Asta Patma Nugraha, Alwin Vol. 15, No. 01, April 2022 P-ISSN:2085-5141 E-ISSN:2745-9624	Pengaruh Inaportnet Terhadap Efektivitas Clearance In/Out Kapal Pada PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inaportnet terhadap efektifitas clearance in/out kapal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saya adalah dimana penelitian sebelumnya menganalisis pengaruh Inaportnet terhadap efektifitas clearance in/out kapal dari kesiapan yang dilakukan oleh Otoritas Pelabuhan. Kesiapan ini meliputi fasilitas dan SDM / Operator, serta dan dukungan pengguna jasa dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian saya untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh sistem Inaportnet terhadap kapal yang diageni PT Maritel Bahtera Abadi Balikpapan. Penelitian dilakukan dengan mengolah data dari permasalahan yang dialami pengguna jasa Sistem Inaportnet di wilayah Balikpapan. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif.

B. Landasan Teori

1. Pengaruh

Menurut Wiryanto (Fadli Sadewa, 2018:95) pengaruh merupakan tokoh formal maupun informal di dalam masyarakat, mempunyai ciri lebih kosmopolitan, inovatif, dan aksesibel dibanding pihak yang dipengaruhi.

Menurut surakhmad (2012:1), Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

2. Keagenan Kapal

Menurut (Putri Indah Ayu Johanda & Rahayu Trisnowati, 2022) Keagenan kapal adalah kegiatan Perseroan juga mencakup penyediaan kru, penanganan bunker, penyediaan air dan kegiatan lain yang berhubungan dengan agen. Tugas utama agen kapal adalah mewakili pemilik/principal dalam memenuhi persyaratan atau kewajiban bagi kapal yang tiba di pelabuhan. Dengan dimensi:

a. Pelayanan Kapal, Indikator nya :

- 1) Tingkat ketepatan dalam layanan kapal.
- 2) Responsivitas terhadap kebutuhan layanan kapal.
- 3) Komunikasi antara pengguna dan penyedia jasa.

b. Pelayanan Barang, Indikator nya :

- 1) Pelayanan Bongkar/Muat yang sesuai dengan yang diharapkan.
- 2) Kualitas pelayanan barang yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan.

3) Biaya yang di bebaskan sesuai dengan pelayanan yang di berikan.

c. Pelayanan Crew

1) Pelayanan untuk Sign On/Sign Off crew kapal dilayani dengan tepat dan handal.

2) Kebutuhan yang di perlukan Crew dilayani dengan tanggap.

3) Pelayanan untuk Crew Change direspon dengan cepat.

3. Efektivitas

Menurut Siagian (2003:27) efektivitas merupakan penyelesaian pekerjaan tidak hanya dipandang dari segi pencapaian tujuan saja tetapi juga dari segi ketepatan waktu dalam mencapai tujuan tersebut.

Menurut Beni (2016: 69) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.

4. Inaportnet

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 157 Tahun 2015 tentang Penerapan Inaportnet Untuk Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan, INAPORTNET adalah sistem layanan elektronik berbasis web yang dirancang untuk mengintegrasikan sistem informasi kepelabuhanan yang memiliki standar untuk melayani kapal dan barang

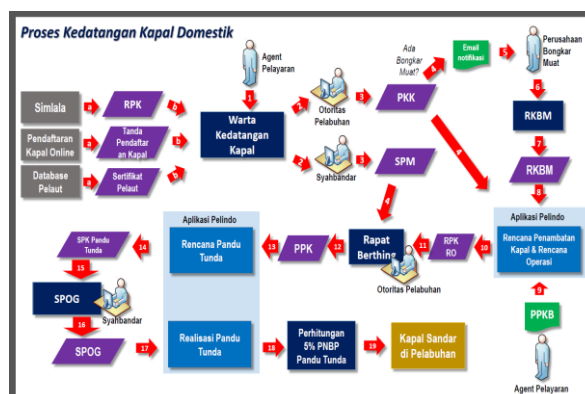
secara fisik untuk seluruh instansi dan pemangku kepentingan di pelabuhan.

Menurut Abdy Kurniawan, dkk (2018) Inaportnet adalah portal elektronik yang terbuka dan netral guna memfasilitasi pertukaran data dan informasi layanan kepelabuhan secara cepat, aman, metral dan mudah yang terintegrasi dengan instansi pemerintah terkait, badan usaha pelabuhan dan pelaku industry pelayaran. Menurut Rizqi A. R., Intan S., Faris N. (2021) manfaat dari adanya Inaportnet ini adalah sebagai single submission, layanan online, percepatan proses secara keseluruhan, meminimisasi kesalahan pemasukan data dan dokumen, integritas data secara elektonis, dan meningkatkan daya saing pelaku industri. Inaportnet tidak diberlakukan bagi kapal perang dan kapal negara yang dioperasikan untuk kegiatan non-komersial.

5. Prosedur Clearance In dan Clearance Out

Menurut Ridwan, R., & Pamungkas, A. (2021) prosedur Clearance In dan Clearance Out, meliputi:

a. Prosedur Clearance In



Gambar 2. 1 Proses Clearance In Kapal

Sumber : [http:// repository.unimar-amni.ac.id](http://repository.unimar-amni.ac.id).

Sebelum agen pelayaran memberikan pelayanan saat kedatangan kapal dengan layanan online berbasis sistem Inaportnet, agen pelayaran harus memiliki username dan password agar dapat login dalam Sistem Inaportnet yaitu dengan cara registrasi melalui alamat: <https://inaportnet.dephub.go.id/> dan klik link Registrasi User Baru dan menunggu hingga pihak Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) mengirim e-mail jawaban bahwa user sudah dapat diaktifkan. Langkah langkah yang dapat diambil oleh pengguna layanan inaportnet selanjutnya yaitu:

- 1) Langkah pertama pada Sistem Inaportnet, agen pelayaran dapat mengakses layanan menggunakan browser ke sistem inaportnet dengan alamat: <https://inaportnet.dephub.go.id/> kemudian muncul halaman login, selanjutnya sebelum agen pelayaran melaksanakan tugasnya dalam menangani clearance in (Surat Izin Memasuki Pelabuhan) kapal dengan sistem online berbasis sistem Inaportnet, terlebih dahulu agen pelayaran mempersiapkan segala keperluan mengenai informasi kedatangan kapal yang terkumpul dalam dokumen-dokumen yang diperlukan. Selain beberapa dokumen tersebut agen pelayaran harus mengajukan clearance in melalui layanan online berbasis Inaportnet, berkaitan dengan permohonan tersebut maka tugas pengguna jasa angkutan laut tersebut adalah:

a) Pemberitahuan Kedatangan Kapal

Dalam layanan online berbasis Sistem Inaportnet agen pelayaran akan menerima informasi pemberitahuan kedatangan kapal. Setelah dokumen tersebut diterima langkah-langkah agen pelayaran dalam sistem pelayanan kapal berbasis sistem Inaportnet di antaranya:

(1) Kedatangan Kapal

Untuk user agen pelayaran yang telah melakukan registrasi Inaportnet dapat mengakses dan login layanan menggunakan browser ke sistem Inaportnet dengan alamat: <https://Inaportnet.dephub.go.id/> setelah sukses melakukan login agen pelayaran dapat membuat permintaan layanan kedatangan dengan klik pada icon kedatangan.

(a) User (agen pelayaran) dapat memilih trayek dengan cara klik pada icon trayek tramper untuk pelayaran lokal dengan jadwal tidak tetap dan liner untuk kapal dengan jadwal tetap. Lakukan pengisian semua field permintaan layanan kemudian tekan tombol button “kirim”. Sampai nomer PKK (Pemberitahuan Kedatangan Kapal) ditemukan dan muncul.

(b) Isi field yang masih kosong dan pilih surat penunjukan keagenan yang dibuat dengan melakukan klik pada tanda menu “dokumen”.

(c) Setelah agen pelayaran mengisi lengkap dan surat penunjukan keagenan telah berhasil di-upload kemudian tekan button “kirim”. Setelah berhasil maka akan muncul pada daftar permintaan layanan.

(d) Kemudian setelah muncul daftar permintaan layanan, terdapat beberapa status proses yang harus dilengkapi yaitu:

- Pengajuan Keagenan

Dengan terkirimnya permintaan layanan kedatangan kapal diatas, status ini menunggu disetujui oleh syahbandar. Setelah permintaan layanan disetujui, agen pelayaran dapat mengisi warta kedatangan kapal.

- Pembuatan Warta Kedatangan Kapal

Setelah permohonan pembuatan warta kedatangan kapal telah disetujui oleh Syahbandar. Lengkapi data-data yang dibutuhkan dalam layanan warta kapal, selanjutnya tekan button simpan sehingga muncul halaman warta kapal masuk

(2) Pengisian Data dan Dokumen Kedatangan Kapal

Selain mengisi warta kedatangan tersebut agen pelayaran juga harus meng-upload seluruh dokumen kapal untuk mengajukan permohonan izin kedatangan kapal (Clearance In) dalam sistem Inaportnet. Dokumen tersebut adalah:

(a) Data Awak Kapal Kedatangan

Data awak kapal kedatangan adalah suatu daftar resmi yang berisi data anak buah kapal beserta pangkat dan jabatan saat kapal baru tiba di daerah pelabuhan. Agen kapal wajib meng-input data awak kapal untuk keperluan pengesahan crew dan clearance in kapal tersebut.

(b) Dokumen Manifes Bongkar Muat (Cargo

Manifes) Dokumen manifes bongkar muat adalah dokumen yang berisi semua informasi yang berkaitan dengan barang-barang niaga (cargo) yang diangkut sarana pengangkutan (carrier) pada saat kedatangan ataupun keberangkatan.

(c) Pengisian Dokumen Kapal atau Sertifikat kapal

Pengisian Dokumen kapal atau sertifikat kapal tersebut dengan cara klik tombol “Create”.

(d) Data Bongkar Muat

1) Pembuatan Warta Keberangkatan

Untuk user agen pelayaran yang mengajukan keberangkatan kapal terlebih dahulu registrasi ke sistem Inaportnet dan login layanan. Melalui alamat <https://Inaportnet.dephub.go.id/>. Setelah melakukan login agen pelayaran dapat membuat permintaan layanan keberangkatan kapal dengan cara klik pada icon keberangkatan. Agen dapat memilih trayek tramper untuk kapal dengan jadwal yang tidak tetap dan liner untuk trayek dengan jadwal tetap. Isi semua data kemudian kirim.

Dengan terkirimnya permintaan layanan keberangkatan kapal, status ini menunggu disetujui dari pihak Syahbandar. Setelah permintaan layanan disetujui oleh Syahbandar, agen pelayaran dapat mengisi warta kapal keberangkatan, dengan cara melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam proses Clearance out pada layanan warta keberangkatan seperti pengisian data manifest, data awak kapal keberangkatan, nota lunas rambu, pengesahan quarantine berupa Sanitation Certificate.

2) Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

Surat Persetujuan Berlayar adalah surat diterbitkan oleh Syahbandar yang menyatakan bahwa kapal dapat meninggalkan pelabuhan dengan kondisi kapal layak-laut untuk berlayar ke pelabuhan selanjutnya. Setelah pengajuan warta kapal disetujui oleh pihak Syahbandar maka proses clearance out tersebut selesai.

c. Dokumen Kapal dalam Pengurusan Clearance In dan Clearance Out

Menurut Widyanto, H & dkk (2023) dokumen kapal dalam pengurusan Clearance In dan Clearance Out, meliputi:

1) Dokumen Kapal dalam Pengurusan Clearance In

Setelah dilakukan pengecekan dokumen kapal, pihak agen langsung membawa dokumen kapal ke kantor untuk mendaftarkan permohonan format online ke Kesyahbandara dan otoritas. Dokumen-dokumen yang didaftarkan dan dilampirkan untuk proses clearance in di Kantor Kesyahbandar antara lain:

- a) Surat laut / surat tanda kebangsaan yaitu surat yang berisikan pernyataan kebangsaan kapal, maka atas dasar surat ini pihak kapal berhak mengibarkan bendera kebangsaan dari negara yang memberikan sertifikat dan berhak mendapatkan perlindungan hukum.
- b) Sertifikat keselamatan konstruksi kapal barang / Cargo Ship Safety Construction Certificate adalah sertifikat yang menyatakan bahwa konstruksi kapal atau bangunan yang kondisinya layak laut.
- c) Surat ukur internasional / International Tonnage Certificate adalah sertifikat yang menerangkan bahwa suatu dokumen kapal yang menguraikan lebih jelas tentang ukuran-ukuran pokok seperti panjang dan lebar kapal, serta tonase kotor dan tonase bersih kapal.

- d) Sertifikat keselamatan radio kapal barang / Cargo Ship Safety Radio Certificate adalah surat yang menyatakan bahwa kapal telah dilengkapi dengan pesawat penerima dan pemancar radio yang memenuhi persyaratan yang berkaitan dengan instalasi radio.
- e) Sertifikat keselamatan perlengkapan kapal barang / Cargo Ship Safety Equipment Certificate adalah sertifikat yang menyatakan kelayakan alat keselamatan kapal sebagai perlengkapan dalam berlayar yang diizinkan berada diatas kapal.
- f) Sertifikat manajemen keselamatan / Safety Management Certificate adalah sertifikat manajemen keselamatan dalam pengoperasian kapal yang aman serta upaya pencegahan pencemaran lingkungan yang diterapkan di atas kapal.
- g) Sertifikat garis muat internasional / International Load Line Certificate adalah sertifikat yang diterbitkan oleh pemerintah negara kebangsaan kapal, berdasarkan ketentuan dari konvens internasional tentang garis muat yang memberikan pembatasan garis muat dan lambung timbul untuk tiap-tiap musim, atau jenis perairan dimana kapal berlayar.
- h) Sertifikat klasifikasi / Classification Certificate adalah sertifikat status klasifikasi kapal, berupa laporan survey yang dikeluarkan oleh klas dijadikan referensi dalam pengambilan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam operasional kapal tersebut.

- i) Sertifikat internasional pencegahan pencemaran oleh minyak / International Oil Pollution Prevention Certificate adalah sertifikat untuk kapal yang telah memenuhi persyaratan pencegahan pencemaran minyak dari kapal berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian.
- j) Sertifikat internasional pencegahan pencemaran udara / International Air Pollution Prevention Certificate adalah sertifikat pencegahan pencemaran dari kapal untuk menghindari pencemaran polusi udara.
- k) Sertifikat internasional pencegahan pencemaran limbah kotoran / International Sewage Pollution Prevention Certificate adalah sertifikat pencegahan pencemaran dari kapal untuk menghindari pencemaran limbah kotoran.
- l) Sertifikat pengawakan minimum / Safe Manning Certificate adalah sertifikat keterangan awak kapal yang memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan ketentuan nasional dan internasional yang menerangkan jumlah awak kapal yang diwajibkan dan sertifikat keahlian.
- m) Certificate Inflatable Liferaft adalah sertifikat yang menyatakan bahwa perlengkapan kapsul keselamatan yang ada diatas kapal layak sebagai alat keselamatan.
- n) RPT (Rencana Pola Trayek), berisi daftar pelabuhan singgah yang boleh dikunjungi.

- o) Sertifikat bebas tindakan sanitasi kapal / Ship Sanitation Control Exemption Certificate adalah sertifikat alat bantu untuk membantu suatu negara dalam mengurangi resiko penyebaran penyakit akibat dari pelayaran kapal internasional dan nasional.
- p) Sertifikat pemadam / Fire Extinguisher adalah sertifikat yang menyatakan bahwa perlengkapan pemadam kebakaran yang ada diatas kapal telah diperiksa seperti bubuk, busa, dan CO2.

2) Dokumen Kapal dalam Pengurusan Clearance Out

Pengecekan dokumen dalam waktu paling lama 6 jam sebelum kapal keluar agen mengajukan layanan kapal keluar di sistem Inaportnet yang datanya masuk ke Penyelenggara Pelabuhan (OP), beberapa LKK, dan LK3. Sebelumnya agen membuat warta keberangkatan, yang berisi data manifes kapal muat, data awak kapal, dokumen kapal, dan pandu keluar. Setelah semua warta kapal diisi dengan lengkap dan benar, agen mengirimkan ke SIMLALA untuk kemudian diverifikasi apakah ada revisi atau sudah benar. LKK yang telah diverifikasi oleh Penyelenggara Pelabuhan akan secara otomatis direspons oleh SIMPONI untuk penerbitan kode billing yang selanjutnya agen melakukan pembayaran PNPB Labuh dari kode billing yang didapat. Apabila telah dilunasi oleh agen, secara otomatis LK3 sudah bisa dilakukan verifikasi dan data bisa masuk ke Syahbandar sehingga bisa melakukan verifikasi data agar SPB terbit. Penerbitan SPK Pandu untuk kapal keluar paling lambat 1 jam sejak Surat Persetujuan Berlayar (SPB) diterbitkan. Penerbitan SPOG paling lambat 1 jam sejak SPK

Pandu diterbitkan. Untuk keperluan clearance out untuk kapal, dokumen diperuntukkan untuk arsip agen perusahaan, arsip Adpel, dan bagian Lalu Lintas Laut (LALA) KSOP dengan melampirkan laporan kedatangan dan Keberangkatan Kapal (LKK), Bukti PUP Labuh, Bukti PUP Rambu, Bukti PUP VTS, Crew List, Memorandum, Manifes Muat, Master Sailing Declaration (Surat Pernyataan Nakhoda). Dalam waktu 1 x 24 jam agen melakukan pemberitahuan keberangkatan kapal kepada KSOP. Setelah proses clearance SPB selesai dan semua administrasi keperluan kapal sudah dibayar, agen membuat warta kapal order ke Pandu Labuh dan Tambat untuk kepastian keberangkatan kapal, dan setelah On Board kapal berangkat melanjutkan pelayaran ke pelabuhan berikutnya. Jangka waktu berlakunya SPB di pelabuhan sebelum bertolak ke pelabuhan berikutnya adalah 1 x 24 jam. Setelah semua dokumen clear dan dokumen selesai diperiksa, agen membawa kembali dokumen ke atas kapal untuk diserahkan ke nakhoda dan dokumen kapal diperiksa kembali oleh nakhoda.

Inaportnet bertujuan untuk mempermudah agen pelayaran untuk kepengurusan clearance in dan out secara efisien dan fleksibel. Dengan dimensi :

1) Layanan Kedatangan Kapal, indikatornya:

(a) Surat Persetujuan Masuk (SPM)

Surat Persetujuan Masuk atau SPM adalah dokumen yang dikeluarkan oleh otoritas pelabuhan untuk memberikan izin bagi kapal untuk memasuki wilayah pelabuhan atau negara tertentu.

(b) Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK)

Pemberitahuan Kedatangan Kapal atau PKK adalah dokumen yang wajib dilaporkan oleh nakhoda kapal kepada agen kemudian diteruskan oleh agen kepada otoritas pelabuhan atau kantor syahbandar setempat, biasanya diajukan beberapa hari sebelum kedatangan kapal. PKK berisi informasi penting tentang kapal seperti identitas kapal, kargo atau muatan, jadwal kedatangan dan kondisi kapal serta awak kapal.

(c) Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

Surat Persetujuan Berlayar (SPB) adalah dokumen yang dikeluarkan oleh otoritas pelabuhan yang memberikan persetujuan kepada kapal untuk berlayar dari pelabuhan yang bersangkutan menuju pelabuhan tujuan.

d. Faktor Permasalahan dan Penyelesaian dalam Prosedur Clearance In Dan Out Pada PT. Maritel Bahtera Abadi

Inaportnet merupakan sistem yang terhubung antara pelabuhan satu dengan yang lainnya di seluruh Indonesia, selain itu inaportnet didalamnya terdapat semua dokumen kapal yang sudah pernah masuk ke Indonesia dan terdaftar di dalam sistem inaportnet, selain dokumen kapal di dalam sistem inaportnet juga terdapat dokumen awak kapal seperti buku pelaut dan ijazah pelaut, hal ini yang membuat sistem inaportnet di seluruh Indonesia membutuhkan ruang yang cukup untuk pengoperasian sistem ini, banyaknya penggunaan sistem ini di masing-masing pelabuhan di seluruh Indonesia yang sudah menggunakan inaportnet mengakibatkan

gangguan sistem inaportnet, saat gangguan inaportnet, sistem inaportnet tidak bisa dibuka (Rifin, Muh, 2022).

Masalah teknis banyak dihadapi dalam hal penggunaan sistem online. Sebagai contoh, tingginya frekuensi pengguna internet menyebabkan koneksi internet menjadi buruk, yang menyebabkan proses port clearance terhambat. Selain itu, dalam proses pemuatan (upload) dokumen-dokumen kapal ke dalam sistem Inaportnet, ukuran file dokumen-dokumen kapal seringkali cukup besar, sehingga waktu pemuatan (upload) dokumen-dokumen kapal tersebut ke dalam sistem Inaportnet lebih lama. Karena itu, petugas pun dipaksa untuk menyediakan waktu ekstra guna memperkecil ukuran-ukuran file yang telah dipindai (scan). Proses ini terkadang menyebabkan permohonan izin kapal ditolak oleh sistem. Adanya proses tunggu muatan (waiting charge) juga menyebabkan terhambatnya kelancaran kegiatan operasional dalam penyelesaian dokumen kapal (Andromeda, V. F., & Putra, I. M. W. S. 2020).

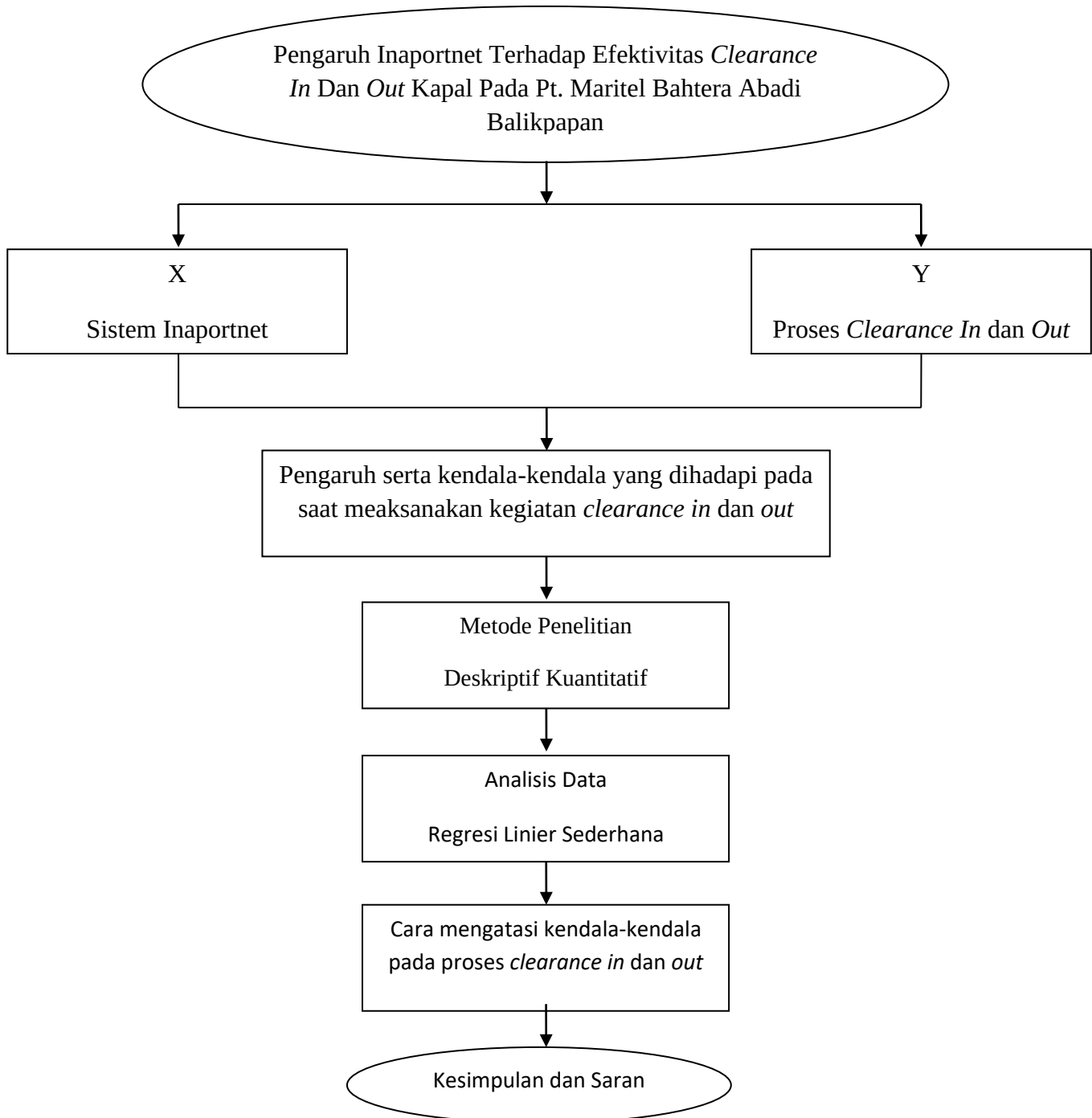
Permasalahan dalam tata laksana penanganan kapal, khususnya yang terjadi tentu perlu ditangani. Masalah tersebut sangat memengaruhi mutu pelayanan dan efisiensi kinerja perusahaan pelayaran tersebut.

Menurut Andromeda, V. F., & Putra, I. M. W. S. (2020) upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah Inaportnet adalah:

- 1) Agen segera berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait ketika koneksi internet buruk atau sistem Inaportnet mengalami gangguan.

- 2) Agen segera memperkecil ukuran file dokumen-dokumen kapal ketika dokumendokumen kapal telah selesai di-scan, kemudian mengarsipkan file dokumen-dokumen kapal tersebut ke dalam satu folder, sehingga dapat memudahkan agen dalam proses penyelesaian atau peng-upload-an dokumen-dokumen atau sertifikat kapal ke dalam sistem Inaportnet.
- 3) Perusahaan diharapkan dapat memperbaiki pengendalian internal perusahaan dalam kegiatan penyelesaian dokumen kapal menggunakan sistem Inaportnet dengan cara menggunakan aplikasi sederhana reminder sertifikat kapal. Dengan aplikasi ini, agen tidak perlu mengecek expired date sertifikat kapal secara manual.

C. Kerangka Penelitian



Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir

Kerangka penelitian adalah panduan yang bertujuan untuk mempermudah penulisan untuk memaparkan alur tulisannya. Sebelum karya ilmiah ditulis maka kerangka ilmiah merupakan langkah awal yang harus ditulis oleh penulis. Untuk pembahasan skripsi ini secara sistematis, penulis membuat suatu kerangka pemikiran terhadap hal-hal yang menjadi pembahasan pokok-pokok yang terjadi untuk Pengaruh Sistem Inaportnet terhadap Pelayanan Keagenan Kapal pada PT. Maritel Bahtera Abadi cabang Balikpapan.

D. Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2013) menyatakan hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

H₀ : Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara Penerapan Sistem Inaportnet terhadap Pelayanan Kapal dan Barang

H_a : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Sistem Inaportnet terhadap Pelayanan Keagenanan Kapal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Sujawerni V. Wiratna, 2018) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang di dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk penelitian dilaksanakan penulis di Perusahaan Pelayaran PT. Maritel Bahtera Abadi cabang Balikpapan. Berikut data-data dari PT. Maritel Bahtera Abadi :

1. Tempat Kedudukan Formal

Nama Perusahaan : PT. Maritel Bahtera Abadi
cabang Balikpapan

Alamat : Jl. Bonto Bulaeng No.79,
RT.49, Sumber Rejo, Kec.
Balikpapan Tengah, Kota
Balikpapan, Kalimantan Timur
76124

Telephone : (0541) 274299

Whatsapp : 0822-2033-4515

2. Profil Perusahaan

PT. Maritel Bahtera Abadi di dirikan pada tahun 2010 di kota Samarinda sebagai perusahaan pengiriman barang, didirikanya perusahaan ini dikarenakan pemilik perusahaan menjelaskan bahwa dia melihat peluang besar terhadap pertumbuhan pasar yang kian meluas, dengan perusahaan memperluas jasa layanannya mencakup semua aspek dalam industri pengiriman barang, maka pemilik perusahaan untuk membentuk PT. Maribu 23 Bahtera Abadi sebagai perusahaan bongkar muat, dua perusahaan ini tergabung dalam Maritel group yang saling menunjang dan terintegrasi demi memberikan jasa penerimaan barang terbaik. Transportasi dan logistik adalah bagian yang telah PT. Maritel group kembangkan. Selain itu PT. Maritel sudah merilis dan menjalankan seluruh aktifitas jasa transportasi dan logistik yaitu PT. Maritel Logistik. PT. Maritel Group telah mengembangkan jaringanya dengan beberapa pelabuhan di Indonesia yang telah menyediakan dukungan penuh kepada berbagai agen mancanegara. Yaitu memampukan PT. Maritel Group untuk melaksanakan pengiriman barang, adapun layanan pengiriman barang mencakup jasa keagenan kapal, pengiriman barang, jasa bongkar muat, transportasi, jasa kepabeanan dan logistik dengan tujuan untuk mendorong kerjasama yang baik dan layanan terbaik, untuk masyarakat secara meluas. Selanjutnya ada jasa persewaan kapal, penyediaan alat keselamatan pelayaran hingga general contractor hingga saat ini PT. Maritel Group sudah memiliki lebih dari 100 pelanggan terpercaya, di penjuru indonesia

yang mempercayakan barangnya untuk diangkut dan dikirim, seiring berjalanya waktu PT. Maritel Group memiliki jasa yang berfokus pada keagenan kapal dimana sekarang memiliki 33 cabang di seluruh Indonesia, PT. Maritel Bahtera Abadi adalah sebuah perusahaan yang melakukan kegiatan pada bisnis pelayaran dan bergerak di bidang jasa transportasi laut khususnya bidang keagenan kapal. PT. Maritel Bahtera Abadi didirikan dengan tujuan untuk membantu kegiatan pelayaran yang ada di wilayah Pelindo IV terutama perairan Balikpapan yang terdapat banyak dermaga dari perusahaan batu bara maupun minyak kelapa sawit yang biasanya dikirim ke dalam negeri maupun luar negeri.

3. Lokasi Perusahaan

Penentuan lokasi bagi satu perusahaan adalah sangat penting, karena akan mempengaruhi kedudukan perusahaan dalam persaingan dan menentukan kelangsungan perkembangan perusahaan tersebut. Pemilihan dan penentuan lokasi perusahaan diperlukan untuk pertimbangan faktor-faktor yang memengaruhi terhadap keputusan menempatkan perusahaan pada suatu tempat yang selaras dengan tujuan yang diinginkan serta sesuai dengan bisnis dari perusahaan tersebut. PT. Maritel Bahtera Abadi memiliki lokasi cabang pusat yang bertempat di Balikpapan Jl. Bonto Bulaeng No. 79 RT. 49 Sumber Rejo Balikpapan Tengah, sebagai tempat perusahaan menunjang aktifitas perusahaan, dengan memilih Balikpapan sebagai lokasi cabang karena situasi pelayaran yang padat sangat mendukung untuk memberikan sebuah perusahaan pelayaran.

C. Sumber Data

Menurut Arikunto (1998) sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik lisan mau pun tertulis). Jenis data ada dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penyusunan ini peneliti mengumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang sedang dilakukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dan yang menjadi sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2010) teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data informasi serta fakta pendukung yang ada dilapangan untuk keperluan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Pengertian metode Menurut Berger (2020 : 289), wawancara adalah percakapan antara narasumber (seseorang yang memiliki informasi

penting) dan periset (seseorang yang ingin mendapatkan informasi). Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui tentang pengaruh penerapan sistem inaportnet terhadap proses clearance in dan out di PT. Maritel Bahtera Abadi. Peneliti memanggil lima orang responden dan mengajukan lima pertanyaan.

2. Angket (Kuisisioner)

Menurut Arikunto (2006 : 151), metode angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ia ketahui atau tentang dirinya sendiri. Menurut Sugiyono (2000 : 199), kuisisioner, atau angket, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi responden serangkaian pertanyaan tertulis untuk dijawab. Karena penulis telah mengetahui dengan pasti apa yang diharapkan dari responden serta variabel yang akan diukur, metode pengumpulan data ini sangat efektif untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis meminta 30 karyawan PT. Maritel Bahtera abadi, yang terdiri dari tim operasional PT. Maritel Bahtera Abadi, untuk menjawab kuesioner. Kuosioner ini terdiri dari dua kategori pertanyaan, yaitu :

- a. Bagian pertama terdiri dari 10 pertanyaan mengenai proses clearance in dan out.
- b. Bagian kedua terdiri dari 10 pertanyaan mengenai penerapan sistem inaportnet pada proses clearance in dan out.

Menurut Sugiyono (2010 : 93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap pilihan jawaban akan diberi bobot nilai berdasarkan skala likert.

Variable yang akan diukur digambarkan sebagai indikator variable, dan skala likert digunakan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen, yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Ada kemungkinan bahwa skala penilaian pertanyaan dapat digambarkan sebagai sederhana.:

Tabel 3. 1 Skor Berdasarkan Skala Likert

No	Keterangan	Bobot
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476), dokumentasi adalah proses pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, gambar, dan laporan serta keterangan yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian. Penulis mendapatkan data dokumentasi dengan berupa arsip-arsip data yang berkaitan dengan

proses clearance in dan out serta dokumentasi gambar pada saat pelaksanaan clearance in dan out yang dilaksanakan oleh PT. Maritel Bahtera Abadi.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah menyederhanakan data sehingga mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data mencakup kegiatan setelah data dari semua responden atau sumber data lainnya dikumpulkan.. Kegiatan analisis data menurut Sugiyono (2010:207) adalah pengelompokkan data dan menyajikan data berdasarkan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber seperti data lembar observasi, data angket serta wawancara. Dengan analisis data ini akan diperoleh gambaran mengenai sebesar apa pengaruh dua variabel yaitu pengaruh sistem inaportnet serta proses *clearance in* dan *out* supaya proses *clearance* sendiri dapat terselenggara dengan efisien.

Penulis akan menggunakan teknik analisis data berupa statistik deskriptif. Teknik ini menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data secara keseluruhan tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010:208). Sementara itu, penulis akan memasukkan penulis akan memasukan analisis verifikatif untuk menjawab pertanyaan yang mengungkapkan hubungan dan pengaruh antar variabel yang diteliti menggunakan perhitungan statistik. Peneliti akan menggunakan

aplikasi SPSS sebagai alat verifikasi. Hasil tersebut akan diperhitungkan rata-rata data sample dan presentasi dari angket yang telah diambil sehingga dapat menarik kesimpulan dan dapat diuji validasi untuk mengukur sejauh mana karakteristik yang akan dihitung.

Selain itu, penulis menggunakan analisis data koefisien determinasi berganda dalam penelitian ini. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau dampak perubahan variable independen (X) terhadap dependen (Y), koefisien determinasi (R^2) atau koefisien penentu (KP) digunakan. Perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut::

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$